

Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Organisasi We SAVE Indonesia Terintegrasi Berbasis Web

I Made Widiarta^{1*}, Fahri Hamdani², Samsurya³

^{1,2,3}Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

¹made.widiarta@uts.ac.id, ²fahri.hamdani@uts.ac.id, ³samsuryalz.44@gmail.com



Histori Artikel:

Diajukan: 10 Januari 2024

Disetujui: 30 Januari 2024

Dipublikasi: 31 Januari 2024

Kata Kunci:

Sistem informasi terintegrasi; Manajemen Organisasi; We SAVE Indonesia; Rapid Application Development

Digital Transformation

Technology (Digitech) is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Abstrak

Organisasi merupakan serangkaian alur yang saling terhubung. Pengelolaan organisasi adalah aspek krusial yang akan menentukan kemajuan organisasi. We SAVE Indonesia, sebuah organisasi kepemudaan dengan fokus pada pendidikan, agama, pemberdayaan pemuda, sosial, seni budaya, dan lingkungan hidup, menghadapi tantangan dalam mengelola anggota, kegiatan, administrasi, penggalangan dana, dan keuangan. Permasalahan yang timbul dalam proses pengelolaan organisasi yang berjalan efektif hanya sebesar 10%, sehingga dapat menyebabkan hambatan signifikan dalam perkembangan organisasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan pengelolaan organisasi We SAVE Indonesia, terutama dalam manajemen anggota, manajemen kegiatan, manajemen penggalangan dana, dan manajemen keuangan. Merancang dan membangun sistem informasi manajemen organisasi We SAVE Indonesia, dengan fokus pada fitur fungsionalitas yang perlu dikembangkan. Implementasi dengan Cloud Server diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan. Manfaat yang dapat dirasakan meliputi peningkatan efisiensi operasional, penyediaan akses informasi yang mudah, peningkatan transparansi, akurasi, dan pengambilan keputusan berbasis data. Dengan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* dan pendekatan kualitatif dalam proses penelitian ini sehingga didapatkan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa fitur fungsionalitas pada sistem informasi manajemen yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Python* dan *framework Django* serta *SQLite* berjalan sesuai dengan yang rencanakan dan pat meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Sistem ini dapat diakses kapan pun dan di mana pun melalui implementasi dengan cloud server. Penelitian lanjutan diperlukan untuk pengembangan fitur baru yang otomatis dalam manajemen kegiatan serta penyusunan laporan secara otomatis dengan menggunakan algoritma.

PENDAHULUAN

Organisasi merupakan alur yang saling terhubung satu sama lain, berisi manusia dan lainnya yang memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya dengan membuat relasi untuk memberikan kebermanfaatannya satu dengan yang lainnya (Ambarwati, 2018). Dalam hal berorganisasi menjadikan tujuan bersama yang akan dicapai merupakan salah satu aspek yang penting agar organisasi bisa berjalan dengan baik, dengan memenuhi kebutuhan dari setiap aspek dari organisasi tersebut (Utari, Rosi, 2020). Berdasarkan surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-1199.AH.02.01.TAHUN 2013. We SAVE “Social and Voluntary Education” (Relawan Pendidikan dan Sosial) merupakan organisasi kepemudaan yang menjadi wadah bagi pemuda atau yang memiliki jiwa muda untuk merealisasikan tentang kepedulian akan pendidikan, agama, pemberdayaan pemuda, sosial, seni budaya dan lingkungan hidup dari berbagai macam aspek dan memiliki arti yang luas (Setiawan, 2021).

We SAVE Indonesia masih mengandalkan proses berupa pencatatan buku, *Microsoft Excel*, *Microsoft Word*, *WhatsApp*, dan beberapa media sosial terpisah untuk mengelola tugas-tugasnya. Hal ini menyebabkan masalah dalam manajemen anggota, terutama terkait dengan pencatatan dan pengarsipan keanggotaan yang kurang rapi. Dengan lebih dari 1000 anggota sejak pembentukan, ketidakrapiannya dalam pencatatan dan pengarsipan keanggotaan menciptakan kesulitan dalam mengintegrasikan data antara DPD, DPW, dan DPP. Situasi ini memerlukan waktu yang lama dalam pembuatan laporan keanggotaan ketika diperlukan dengan cepat, terutama untuk instansi-instansi yang ingin bekerja sama dengan We SAVE dan untuk pengambilan keputusan yang penting dalam proses manajemen kegiatan, keikutsertaan anggota dalam program, manajemen keuangan, dan administrasi umum.

Dalam manajemen kegiatan, terdapat permasalahan lainnya. Sulitnya mengatur kalender program secara khusus pada DPD, DPW, dan DPP mengakibatkan kurang terkontrolnya penjadwalan dan tabrakan jadwal kegiatan. Persiapan program yang tidak maksimal dan ketidakadanya pengingat untuk program-program

mendatang menyebabkan ketidakhadiran dan ketidaktertarikan anggota dalam program. Pada bagian administrasi umum, masalah meliputi ketidakselarasan aturan surat menyurat antara DPP, DPW, dan DPD, serta proses pembuatan surat yang memakan waktu, mulai dari pengetikan, revisi, hingga tanda tangan. Hal ini menghambat proses pengelolaan organisasi, termasuk pengarsipan surat yang tidak rapi dan membutuhkan waktu ekstra untuk mencari surat arsip, terkadang menyebabkan surat terlupakan pada proses ini.

Dalam manajemen penggalangan dana, terdapat masalah seperti kurangnya transparansi dana masuk dan keluar serta dokumentasi kegiatan terkait penggunaan dana. Hal ini menyulitkan organisasi untuk mendapatkan donatur baru dan mempertahankan kepercayaan donatur yang sudah ada. Pada manajemen keuangan, terjadi ketidakselarasan dalam prosedur operasional dari DPP, DPW, dan DPD, mengakibatkan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai kebutuhan. Hal ini mempersulit integrasi data dan perolehan informasi secara real-time antara DPP, DPW NTB, DPD Mataram, DPD Sumbawa, dan DPD Dompu. Kesulitan ini menghambat perkembangan organisasi serta ketidaksesuaian dalam pengambilan keputusan sesuai kondisi yang terjadi. Dengan observasi sementara, ditemukan bahwa pengelolaan organisasi berjalan efektif hanya sekitar 10% dari potensi maksimal.

Selain dari masalah tersebut dalam proses manajemen penggalangan dana terdapat masalah antara lain tidak adanya transparansi dana yang masuk, tidak adanya transparansi dana yang telah digunakan dan dokumentasi – dokumentasi kegiatan yang terkait dengan penggunaan dana tersebut. Sehingga, mengakibatkan sulitnya untuk mendapatkan donatur – donatur baru dan mendapatkan kepercayaan oleh donatur – donatur yang telah ada. Pada proses manajemen keuangan terdapat masalah antara lain tidak selarasnya sop dari pengelolaan keuangan dari DPP, DPW dan DPD sehingga terjadi kesulitan untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Oleh karena itu yang menyebabkan kesulitan dalam mengintegrasikan data, memperoleh informasi secara real-time antara DPP, DPW NTB DPD Mataram, DPD Sumbawa dan DPD Dompu. Sehingga, Mengakibatkan terhambatnya proses perkembangan organisasi serta ketidaksesuaian pemberian keputusan yang terjadi sesuai dengan kondisi yang terjadi. Selain dari pada itu terjadinya kesulitan dalam hal meningkatkan kolaborasi antara anggota dan pengelolaan organisasi. Berdasarkan hasil observasi sementara dengan pendiri didapatkan bahwa pengelolaan organisasi berjalan efektif hanya 10% dari 100% .

Sistem informasi organisasi merupakan sistem informasi yang menjadi gabungan antara teknologi aplikasi dengan fungsi menetapkan, menyimpan, mengolah, menarik kembali data dengan membantu alur proses pada organisasi (Rochaety, 2016). Dalam pengelolaan organisasi, We SAVE Indonesia dihadapkan pada tugas-tugas seperti manajemen anggota, manajemen kegiatan, administrasi umum, manajemen penggalangan dana dan manajemen keuangan.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan organisasi, serta meningkatkan transparansi dan akurasi informasi, diperlukan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Organisasi yang terintegrasi (Sudipa et al., 2023). Dalam sistem informasi yang diusulkan, kami akan mengintegrasikan fitur-fitur penting seperti manajemen anggota, manajemen kegiatan, administrasi umum, manajemen penggalangan dana dan manajemen keuangan. Penggunaan teknologi berbasis web akan memungkinkan anggota organisasi untuk mengakses sistem ini melalui perangkat apapun yang terhubung ke internet, seperti komputer, laptop, atau smartphone. Diharapkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Organisasi We SAVE Indonesia yang terintegrasi berbasis web ini akan memberikan manfaat yang signifikan. Antara lain, meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan organisasi, memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara anggota, serta mempermudah pengambilan keputusan berdasarkan data yang real-time. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi dan kontribusi penting dalam bidang teknologi informasi, khususnya dalam pengembangan sistem informasi yang dapat mendukung operasional organisasi non-profit seperti We SAVE Indonesia.

STUDI LITERATUR

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh markunah et.al (2018), tentang sistem informasi keuangan pada organisasi sedekah rombongan malang dengan hasil dari penelitian ini adalah mengurangi risiko kehilangan dan kesalahan data saat melakukan perhitungan keuangan, sehingga laporan dapat diselesaikan dengan tepat waktu dengan menggunakan model waterfall dengan difokuskan pada pengelolaan keuangan, pengelolaan data kota dan kurir, serta penyusunan laporan (Maknunah et al., 2018). Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh wahid et.al (2020) tentang perancangan sistem informasi organisasi mahasiswa (siomas) stmik sumedang berbasis website yang menghasilkan sistem informasi yang memberikan kemudahan bagi pengurus organisasi dalam hal administrasi serta memberikan mahasiswa akses yang lebih baik untuk mengetahui perkembangan kegiatan kemahasiswaan dan organisasi mahasiswa. Pengembangan sistem menggunakan waterfall dengan fokus utama adalah pada pengelolaan data anggota, data agenda, artikel, pengelolaan surat, pengajuan proposal, dan penyediaan informasi kepada mahasiswa (Wahid et al., 2020). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh wulandari (2020) tentang rancang bangun sistem informasi budgeting ormawa (organisasi mahasiswa) universitas muhammadiyah semarang berbasis web yang menghasilkan suatu sistem informasi yang user-friendly dan memiliki antarmuka yang tidak rumit dalam pengoperasiannya dengan

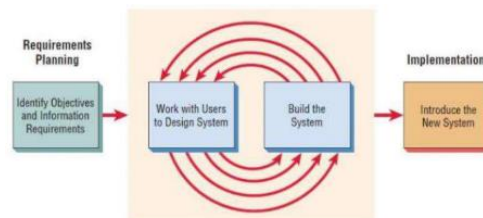
waterfall sebagai model pengembangannya dengan fokus utamanya adalah pada pengelolaan data pengguna, data organisasi mahasiswa, data mata anggaran, data program kerja, dan pengelolaan laporan (Wulandari, 2020).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh nugroho & hilda (2022) tentang sistem informasi aset organisasi muhammadiyah cabang minggir yogyakarta berbasis website dengan hasil berupa pengembangan prototipe sistem informasi aset yang dirancang khusus untuk digunakan oleh pimpinan cabang. sistem ini memungkinkan penginventarisasian aset secara responsif dan fleksibel, baik dari segi waktu maupun tempat dengan model pengembangan waterfall berfokus pada fitur yang ditawarkan dalam penelitian ini mencakup data aset, pengadaan, monitoring, penempatan, mutasi, penghapusan, dan peta (Nugroho & Hilda, 2022). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh sitohang & yutanto (2021) tentang tata kelola organisasi mahasiswa melalui pengembangan sistem informasi dengan hasil sistem informasi yang berfokus pada pengelolaan dokumen aktivitas dan keuangan organisasi mahasiswa (ormawa), yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan program kerja ormawa dan pengelolaan keuangan sistem informasi yang mencakup fitur-fitur terkait aktivitas dan pendanaan, seperti pendaftaran anggota, presensi dalam berbagai jenis kegiatan, pengajuan dan pelaporan anggaran, serta pembaruan informasi kegiatan ormawa (Sihotang & Yutanto, 2021). Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat fitur yang lebih luas, seperti manajemen anggota, manajemen kegiatan, administrasi umum, manajemen penggalangan dana dan manajemen keuangan. Implementasi sistem informasi yang terintegrasi antara pengurus pusat, pengurus wilayah dan pengurus daerah dilakukan di We SAVE Indonesia dengan model Rapid Application Development dengan kecepatan dan ketepatan dalam pengembangan.

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai gabungan dari beberapa sub sistem yang saling berinteraksi untuk mencapai satu tujuan, dengan tujuan utamanya adalah menyediakan informasi yang mudah dipahami oleh penerima. Secara lebih spesifik, sistem informasi memiliki peran sebagai suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyajikan informasi kepada pengguna dengan cara yang dapat dipahami dan bermanfaat (Soufitri, 2023). Sistem informasi terdiri dari elemen "sistem" yang merujuk pada kumpulan struktur yang saling terkait, serta "informasi" yang mencakup sejumlah data yang berguna dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, sistem informasi memiliki fungsi untuk mengorganisir dan mengelola struktur serta data tersebut guna memberikan informasi yang relevan dan berharga bagi pengguna dalam mengambil keputusan (Dalleh et al., 2020). Sistem informasi mempunyai fungsi yang dapat kita ketahui aksesibilitas data meningkat dengan efisien dan efektif untuk user, serta mengembangkan pada proses efektif pada perencanaan (Anggraeni & Irviani, 2017). Organisasi adalah suatu tempat di mana berbagai kegiatan dapat dilaksanakan. Pendapat yang berbeda menyatakan bahwa organisasi terdiri dari sekelompok individu yang diharapkan bekerja sama secara efektif agar dapat mencapai tujuan bersama. Selain itu, organisasi juga merupakan sebuah entitas yang berusaha untuk mengoordinasikan berbagai kepentingan yang ada. Tujuan pembentukan organisasi adalah mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Manajemen dapat dipahami sebagai suatu seni dalam melaksanakan dan melakukan pengaturan dalam hal pengelolaan (Aditama, 2020). Tujuan organisasi menjadikan hal yang ingin dicapai dalam jangka waktu yang pendek serta menengah dapat mewujudkan visi serta misi. Tujuan dapat ditetapkan secara konsisten serta visi serta misi dalam organisasi (Tulus et al., 2023).

RAPID APPLICATION DEVELOPMENT

Rapid Application Development (RAD) adalah akselerasi dalam pengembangan sistem yang bertitik fokus pada siklus dalam mengembangkan sistem dengan waktu yang lebih efisien sehingga penghematan waktu dan proses dalam mengembangkan sistem lebih cepat. Estimasi dalam menyelesaikan sistem hanya 30-90 hari (Sitio, 2023).

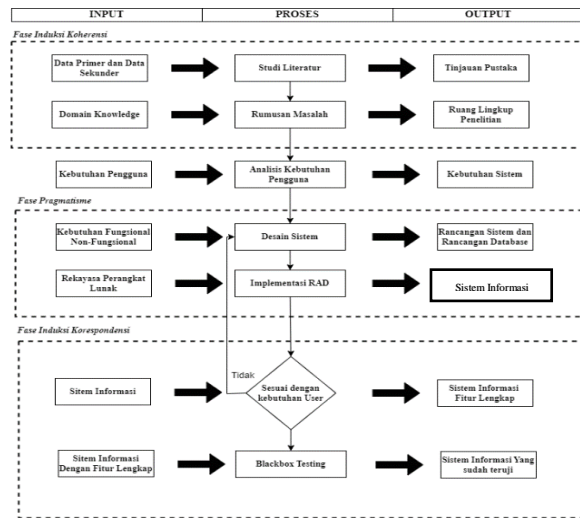


Gambar 1. Alur RAD

METODE

perancangan dan pembangunan sistem informasi organisasi we save indonesia terintegrasi berbasis web ini. adapun langkah – langkah dalam pengembangannya antara lain, perencanaan kebutuhan. Pada proses ini penulis menganalisis sistem yang sedang berjalan saat ini, serta mengumpulkan data. Data yang telah dikumpulkan berupa sumber primer dan sekunder melalui observasi, wawancara, focus group discussion dokumentasi. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisa data yang sudah didapatkan,

mengidentifikasi solusi yang bisa diterapkan, pengembangan konsep sesuai dengan kebutuhan sistem informasi yang akan dibuat.



Gambar 2. Alur Penelitian

HASIL

Hasil Pengujian *Black-Box Testing*

Tabel 1
Hasil Pengujian Halaman *Login*

Aksi Aktor	Yang Diharapkan	Berhasil	Tidak Berhasil
<i>Login</i>	Masuk Kedalam <i>Dashboard Admin</i> Halaman	✓	

Tabel 2
Hasil Pengujian Halaman Manajemen Anggota

Aksi Aktor	Yang Diharapkan	Berhasil	Tidak Berhasil
Relawan	Tambah Data Relawan	✓	
	Melihat Data Relawan	✓	
	Mencetak Data Relawan	✓	
<i>Student</i>	Tambah Data <i>Student</i>	✓	
	Melihat Data <i>Student</i>	✓	
	Mencetak Data <i>Student</i>	✓	
Calon Anggota	Tambah Data Calon Anggota	✓	
	Melihat Data Calon Anggota	✓	
	Mencetak Data Calon Anggota	✓	
Anggota	Tambah Data Anggota	✓	

Melihat Data Anggota	v
Mencetak Data Anggota	v

Tabel 3
Hasil Pengujian Halaman Manajemen Kegiatan Admin

Aksi Aktor	Yang Diharapkan	Berhasil	Tidak Berhasil
Planning	Tambah Data <i>Planning</i>	v	
	Melihat Data <i>Planning</i>	v	
	Mencetak Data <i>Planning</i>	v	
Managing	Tambah Data <i>Managing</i>	v	
	Melihat Data <i>Managing</i>	v	
	Mencetak Data <i>Managing</i>	v	
Acting	Tambah Data <i>Acting</i>	v	
	Melihat Data <i>Acting</i>	v	
	Mencetak Data <i>Acting</i>	v	
Controlling	Tambah Data <i>Controlling</i>	v	
	Melihat Data <i>Controlling</i>	v	
	Mencetak Data <i>Controlling</i>	v	
Evaluating	Tambah Data <i>Evaluating</i>	v	
	Melihat Data <i>Evaluating</i>	v	
	Mencetak Data <i>Evaluating</i>	v	

Tabel 4
Hasil Pengujian Halaman Administrasi Umum Admin

Aksi Aktor	Yang Diharapkan	Berhasil	Tidak Berhasil
Surat Masuk	Tambah Data Surat Masuk	v	
	Melihat Data Surat Masuk	v	
	Mencetak Data Surat Masuk	v	
Surat Rekomendasi	Tambah Data Surat Rekomendasi	v	
	Melihat Data Surat Rekomendasi	v	
	Mencetak Surat Rekomendasi	v	
Surat Kegiatan Izin	Tambah Data Surat Izin Kegiatan	v	
	Melihat Data Surat Izin Kegiatan	v	

	Mencetak Surat Izin Kegiatan		v
Surat Aktif Organisasi	Tambah Data Surat Aktif Organisasi		v
	Melihat Data Surat Aktif Organisasi		v
	Mencetak Surat Aktif Organisasi		v
Surat Tugas	Tambah Data Surat Tugas		v
	Melihat Data Surat Tugas		v
	Mencetak Surat Tugas		v

Tabel 5
Hasil Pengujian Halaman Manajemen Penggalangan Dana Admin

Aksi Aktor	Yang Diharapkan	Berhasil	Tidak Berhasil
Donatur	Tambah Data Donatur	v	
	Melihat Data Donatur	v	
	Mencetak Data Donatur	v	

Tabel 6
Hasil Pengujian Halaman Manajemen Keuangan Admin

Aksi Aktor	Yang Diharapkan	Berhasil	Tidak Berhasil
Keuangan	Tambah Data Keuangan	v	
	Melihat Data Keuangan	v	
	Mencetak Data Keuangan	v	

Tabel 7
Hasil Pegujian Halaman Laporan Admin

Aksi Aktor	Yang Diharapkan	Berhasil	Tidak Berhasil
Relawan	Cetak Laporan Relawan	v	
<i>Student</i>	Cetak Laporan <i>Student</i>	v	
Calon Anggota	Cetak Laporan Calon Anggota	v	
Anggota	Cetak Laporan Anggota	v	
<i>Planning</i>	Cetak Laporan <i>Planning</i>	v	
<i>Managing</i>	Cetak Laporan <i>Managing</i>	v	
<i>Acting</i>	Cetak Laporan <i>Acting</i>	v	
<i>Controlling</i>	Cetak Laporan <i>Controlling</i>	v	
<i>Evaluating</i>	Cetak Laporan <i>Evaluating</i>	v	
<i>Planning</i>	Cetak Laporan <i>Planning</i>	v	

<i>Managing</i>	Cetak Laporan <i>Managing</i>	v
<i>Acting</i>	Cetak Laporan <i>Acting</i>	v
<i>Evaluating</i>	Cetak Laporan <i>Evaluating</i>	v
Donatur	Cetak Laporan Donatur	v
Keuangan	Cetak Laporan Keuangan	v

Tabel 8
Hasil Pegujian halaman Layanan Admin

Aksi Aktor	Yang Diharapkan	Berhasil	Tidak Berhasil
Pengajuan	Tambah Data Pengajuan	v	
	Melihat Data Pengajuan	v	
	Mencetak Data Pengajuan	v	

Berdasarkan hasil pengujian, fungsionalitas dari sistem informasi manajemen organisasi We SAVE Indonesia terintegrasi berbasis web telah berfungsi sesuai dengan yang diinginkan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari pengelolaan organisasi We SAVE Indonesia

PEMBAHASAN

Berdasarkan terhadap beberapa pembahasan yang terdapat pada metode dispesifikasikan terhadap tahap pengumpulan data serta langkah dari pengembangan perangkat lunak dengan metode *Rapid Application Development* pada tahapan analisis maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 9
Analisis Kebutuhan Pengguna

Jenis Pengguna	Keterangan
Admin Pusat, Admin Wilayah, Admin Daerah	1. Melakukan <i>Login</i> 2. Memanajemen Anggota 3. Memanajemen Kegiatan 4. Administrai Umum 5. Memanajemen Penggalangan Dana 6. Memanajemen Keuangan 7. Laporan 8. Layanan 9. Melakukan <i>Logout</i>
Presiden, Ketua Wilayah, Ketua DPD	1. Melakukan <i>Login</i> 2. Laporan 3. Melakukan <i>Logout</i>
Sekretaris Pusat, Sekretaris Wilayah, Sekretaris Daerah	1. Melakukan <i>Login</i> 2. Memanajemen Anggota 3. Memanajemen Kegiatan 4. Administrai Umum 5. Laporan 6. Melakukan <i>Logout</i>
Bendahara Pusat, Bendahara Wilayah, Bendahara Daerah	1. Melakukan <i>Login</i> 2. Memanajemen Penggalangan Dana 3. Memanajemen Keuangan 4. Laporan 5. Melakukan <i>Logout</i>
Anggota	1. Melakukan <i>Login</i>

2. Layanan

3. Melakukan Logout

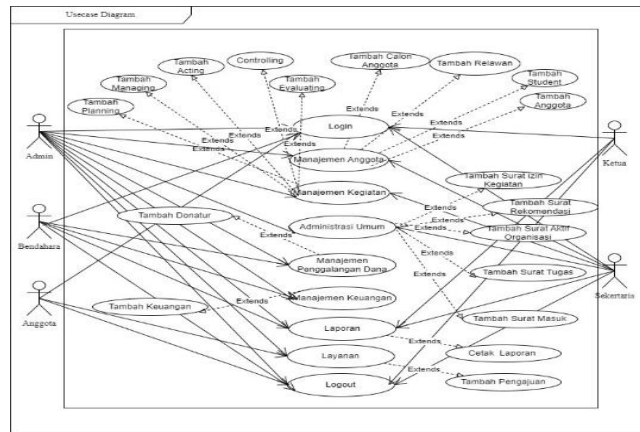
PERANCANGAN APLIKASI

Dalam Perancangan aplikasi penulis menggunakan tahapan kedua dalam metode RAD yaitu fase Desain Pengguna (*User Design Phase*) yaitu melakukan proses perancangan awal dari sistem, fitur-fitur yang akan diirikan dan membuat tampilan halaman sistem yang akan digunakan. Dalam hal ini penulis menggunakan UML, adapun aplikasi dijabarkan sebagai berikut:

PERANCANGAN UML

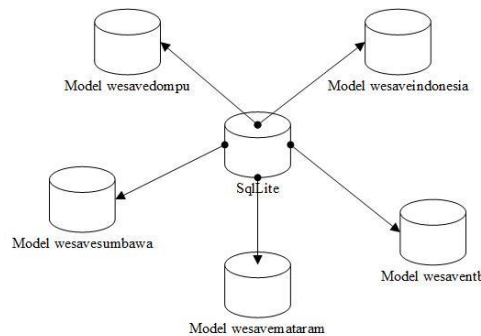
Pada penelitian ini penulis menggunakan, UML diantaranya sebagai berikut:

USE CASE DIAGRAM



Gambar 3 Use Case Diagram

Pada use case diagram diatas dijelaskan bahwasanya login ini berlaku untuk semua user baik admin, ketua (presiden, ketua wilayah dan ketua daerah), sekretaris (sekretaris pusat, sekretaris wilayah dan sekretaris daerah), bendahara (bendahara pusat, bendahara wilayah dan bendahara daerah) dan anggota (anggota pusat, anggota wilayah, anggota daerah). Dimana mereka akan login dengan memasukkan username dan password, setelah mengisi mereka akan diarahkan pada dashboard masing – masing sesuai dengan username dan fungsi masing masing. Ketua ketua (presiden, ketua wilayah dan ketua daerah) akan memiliki fungsi untuk meninjau laporan dan surat menyetui serta melakukan tanda tangan terhadap surat. Sekretaris (sekretaris pusat, sekretaris wilayah dan sekretaris daerah) akan diarahkan pada fungsi manajemen anggota, manajemen kegiatan, administrasi umum. Bendahara (bendahara pusat, bendahara wilayah dan bendahara daerah) akan diarahkan pada fungsi manajemen penggalangan dana dan manajemen keuangan. Anggota (anggota pusat, anggota wilayah, anggota daerah) akan diarahkan pada fungsi pengajuan layanan. Sedangkan user admin baik pusat, wilayah dan daerah akan memiliki semua fungsi diatas.

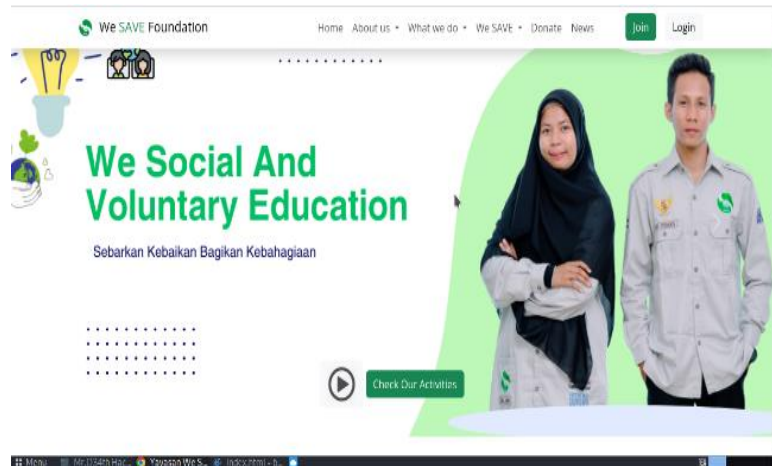


Gambar 4 Integrasi Model Pada Sistem Informasi

Berdasarkan gambar dijelaskan bahwasanya didalam framework Django 4 terkait dengan database itu langsung deprogram dengan bahasa pemrograman Python dimana penyebutan untuk setiap database adalah model yang saling terhubung satu sama lain dalam satu framework database.

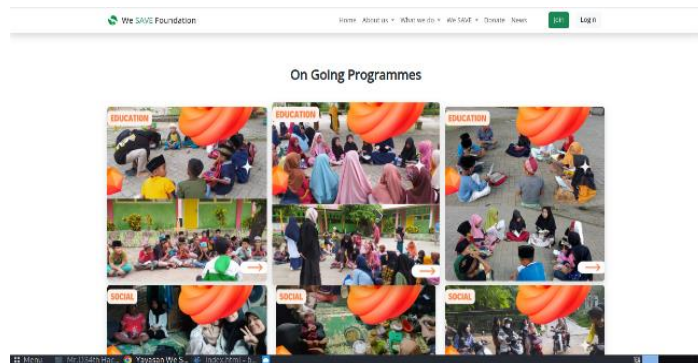
IMPLEMENTASI

Dalam proses implementasi RAD pada sistem informasi manajemen organisasi We SAVE Indonesia terintegrasi berbasis web yang akan menampilkan halaman antara lain :



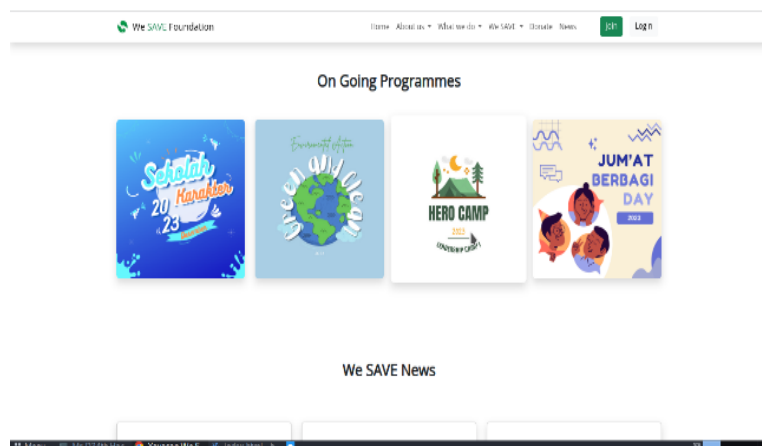
Gambar 5. Landing Page

Tampilan landing page atau home berisi tentang penjelasan lengkap terkait dengan we save Indonesia, mulai dari visi, misi, tujuan, stuktur, berita, video profil yang bisa diakses melalui button dan link navbar yang tersedia



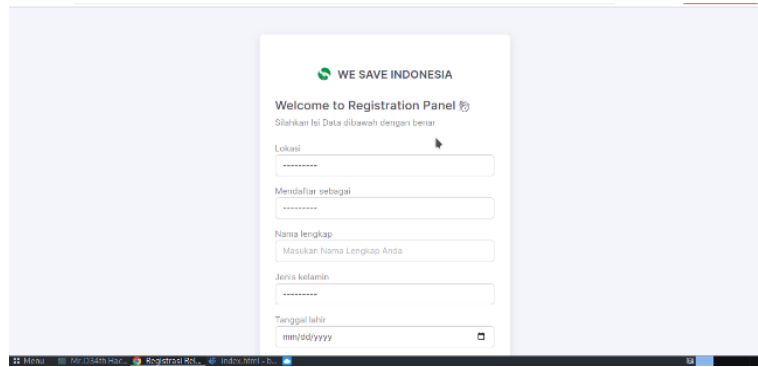
Gambar 6. On Going Programme 1

Tampilan pada our programmes berisi tentang dokumentasi dari program – program yang telah dijalankan oleh we save sebagai wadah untuk mempromosikan program yang telah dilaksanakan dalam hal branding organisasi.



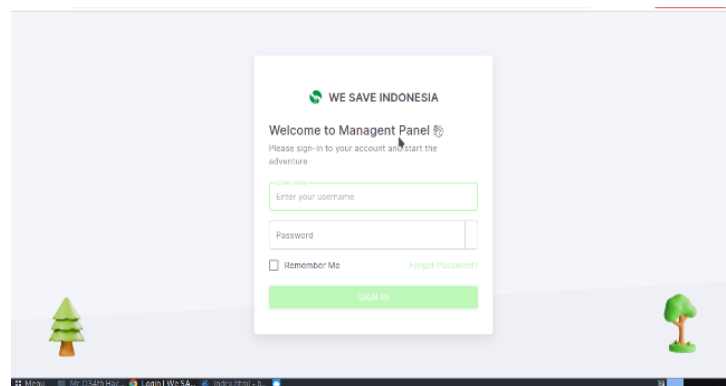
Gambar 7. On Going Programme 2

Tampilan pada up coming programmes berisi tentang program – program yang akan dijalankan kedepannya oleh We SAVE Indonesia wadah untuk mempromosikan program yang akan dilaksanakan untuk menginformasikan anggota dan relawan yang ingin ikut serta dalam program – program tersebut.



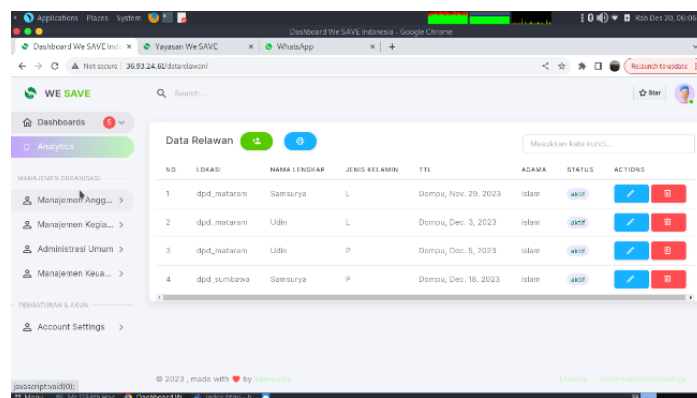
Gambar 8. Form Pendaftaran Relawan/Student

Tampilan halaman tambah relawan/student berupa formulir pendaftaran menjadi relawan. Ketika data telah diisi dan dikirim maka akan otomatis akan tampil pada halaman data relawan nantinya.



Gambar. 9 Form Login User

Tampilan halaman login sekretaris merupakan halaman yang digunakan sebelum sekretaris masuk kedalam dashboard sebagai bagian dari validasi username dan password. Apabila sekretaris pusat dashboard sekretaris pusat Apabila sekretaris wilayah yang login dengan akunya maka akan diarahkan ke dashboard sekretaris wilayah. Apabila sekretaris daerah yang login dengan akunya maka akan diarahkan ke dashboard sekretaris daerah.



Gambar. 10 Dashboard

Tampilan halaman dashboard merupakan halaman yang digunakan untuk manajemen anggota, manajemen kegiatan, administrasi umum, manajemen penggalangan dana, manajemen keuangan, laporan dan penerimaan pengajuan layanan. Apabila pusat yang login dengan akunya maka akan diarahkan ke dashboard pusat Apabila wilayah yang login dengan akunya maka akan diarahkan ke dashboard wilayah. Apabila daerah yang login dengan akunya maka akan diarahkan ke daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian pada sistem informasi manajemen organisasi We SAVE Indonesia didapatkan bahwasanya fitur fungsional dari sistem informasi manajemen yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *Python* dengan *framework Django 4* dan *database SQLite* telah berjalan sesuai dengan kebutuhan dari pengelolaan organisasi We SAVE Indonesia dalam hal manajemen anggota, manajemen kegiatan, administrasi umum, manajemen penggalangan dana, dan manajemen keuangan. Serta pengimplementasian menggunakan *cloud server* dapat membuat sistem informasi manajemen organisasi We SAVE Indonesia dapat diakses dari manapun dan kapanpun.

REFERENSI

- Aditama, R. (2020). *Pengantar Manajemen* (M. Lettucia (ed.); Pertama). AE Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=9zfvDwAAQBAJ>
- Ambarwati, A. (2018). Organisasi Dan Teori Organisasi. *Academia, April 2018*, 1–11. https://www.academia.edu/38353586/Pengertian_Organisasi_dan_Teori_Organisasi
- Anggraeni, E., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi* (E. Risanto (ed.); Pertama). Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=8VNLDwAAQBAJ>
- Dalleh, J., Akrim, A., & Baharuddin, B. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi* (RGP (ed.); 1st ed.). RAJAWALI PERS. http://eprints.ulm.ac.id/9247/1/Buku_Pengantar_Teknologi_Informasi.pdf
- Maknunah, J., Atika, S. F., & ... (2018). Sistem Informasi Keuangan pada Organisasi Sosial Sedekah Rombongan Malang. *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*, 17(September). <https://ejournal.jakstik.ac.id/index.php/komputasi/article/download/2425/351>
- Nugroho, A., & Hilda, I. A. (2022). Sistem Informasi Aset Organisasi Muhammadiyah Cabang Minggir Yogyakarta Berbasis Website. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 3(2), 70–75. <https://doi.org/10.24076/joism.2022v3i2.683>
- Rochaety, E. (2016). Sistem Informasi Manajemen. In *Penerbit Mitra Wacana Media*.
- Setiawan, A. (2021). *Anggaran dasar* (pp. 1–10). 2021.
- Sihotang, E. T., & Yutanto, H. (2021). Tata Kelola Organisasi Mahasiswa Melalui Pengembangan Sistem Informasi. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 21(1), 99–110. <https://doi.org/10.30812/matrik.v21i1.1391>
- Sitio, S. (2023). *Rapid Application Development (RAD)* (1st ed., Issue March). Eureka Media Aksara.
- Soufitri, F. (2023). *Konsep Sistem Informasi* (B. Nasution (ed.); 1st ed.). PT Inovasi Pratama Internasional. <https://books.google.co.id/books?id=tD6nEAAAQBAJ>
- Tulusan, M., Langi, M., Rukmana, A., Hakimah, Y., Tobari, Taswin, Sudirjo, F., Alaslan, A., Abdurohim, Yustini, T., Wahyudi, Hamka, R., & Lasmiatun. (2023). *Analisis Manajemen Strategis* (Yuliatratri (ed.); Cetakan Pe). Get Press Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=SrziEAAAQBAJ>
- Utari, Rosi, S. (2020). *Seni Berorganisasi* (G. Kru (ed.); 1st ed.). Guepedia. <https://books.google.co.id/books?id=tPpMEAAAQBAJ>
- Wahid, A. A., Rosyadah, A., Mulany, H. F., & Nugraha, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Organisasi Mahasiswa (SIOMAS) STMIK Sumedang Berbasis Website. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK, January*.
- Wulandari, S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Budgeting Ormawa (Organisasi Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Semarang Berbasis Web. *Media Elektrika*, 13(1), 43. <https://doi.org/10.26714/me.13.1.2020.43-53>